



ANALISIS PROGRAM BIMBINGAN BELAJAR DI PERPUSTAKAAN UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI SISWA DI SMP NEGERI 2 PERCUT SEI TUAN

Dinda Putri¹, Muhammad Arby Fahrezi², Gita Asyari³,

Rizka Amanda Putri⁴, Rasyita Dewi Lubis⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

dindaputri2706@gmail.com, muhammadarbyfahrezi@gmail.com, gitaasyari950@gmail.com,
rizkamnda.18@gmail.com, rasyitadewilubis3@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pentingnya program bimbingan belajar di perpustakaan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan prestasi siswa di SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan. Metodologi penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan menggunakan wawancara, observasi, dan analisis dokumen untuk mendapatkan pemahaman menyeluruh tentang dampak program bimbingan belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program ini memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan prestasi siswa. Dengan memberikan akses tambahan terhadap materi pelajaran dan dukungan bimbingan, siswa dapat mengatasi kesulitan belajar dengan lebih efektif. Perpustakaan menciptakan lingkungan yang kondusif dengan suasana yang tenang dan menyediakan berbagai sumber belajar, seperti koleksi buku dan materi referensi lainnya. Ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengeksplorasi topik yang diminati mereka lebih dalam, memperluas wawasan mereka di luar materi pelajaran kelas. Dukungan dari program bimbingan belajar membantu siswa dalam menguasai materi pelajaran, yang tercermin dalam peningkatan prestasi akademik mereka. Kesimpulan dari penelitian ini menyatakan bahwa program bimbingan belajar di perpustakaan memainkan peran penting dalam mendukung prestasi di SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan.

Kata Kunci: Bimbingan Belajar, Prestasi, Perpustakaan.

Abstract: This research aims to identify the importance of tutoring programs in the library in improving the quality of learning and student achievement at SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan. The research methodology adopts a qualitative approach using interviews, observations, and document analysis to gain a comprehensive understanding of the impact of tutoring programs. The results of the study indicate that this program has a significant impact on improving the quality of learning and student achievement. By providing additional access to learning materials and tutoring support, students can effectively overcome learning difficulties. The library creates a conducive environment with a peaceful atmosphere and provides various learning resources, such as book collections and other reference materials. This allows students to explore topics of interest more deeply, expanding their knowledge beyond classroom subjects. Support from tutoring programs helps students master the subject matter, reflected in their improved academic performance. The conclusion of this research states that tutoring programs in the library play a crucial role in supporting achievement at SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan.

Keywords: Tutoring, Achievement, Library.

Corresponding Author: Dinda Putri				
Article History	Submitted: Januari 24, 2025	Revision: Maret 04, 2025	Accepted: Mei 09, 2025	Published: Juli 02, 2025

DOI: <https://doi.org/10.63736/jbs.v4i2>

PENDAHULUAN

Bimbingan belajar telah menjadi bagian integral dari pendidikan modern, memberikan dukungan tambahan bagi siswa dalam memahami materi pelajaran dan meningkatkan prestasi akademik (Sunarsih, 2009). Dalam era di mana persaingan akademik semakin ketat, program bimbingan belajar menjadi semakin penting sebagai sarana untuk memberikan bantuan tambahan kepada siswa dalam menghadapi tantangan pembelajaran. Seiring dengan perkembangan teknologi, banyak lembaga pendidikan dan individu mulai mengadopsi pendekatan yang inovatif, seperti penggunaan aplikasi pembelajaran online, untuk meningkatkan efektivitas program bimbingan belajar. Analisis program bimbingan belajar menjadi suatu langkah penting untuk mengevaluasi efektivitas dan relevansi dari program tersebut dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan (Aminah, 2017).

Berbagai aspek dari program bimbingan belajar dievaluasi secara komprehensif, termasuk metode pengajaran yang digunakan, kualitas materi pembelajaran, tingkat partisipasi siswa, dukungan yang diberikan kepada siswa, serta hasil akademik yang dicapai. Melalui pendekatan analisis yang teliti, dapat diidentifikasi kelebihan dan kekurangan dari program bimbingan belajar tersebut, serta potensi perbaikan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efektivitasnya. Pendekatan analisis program bimbingan belajar menjadi landasan yang kuat untuk pengembangan dan perbaikan program tersebut dalam memberikan dukungan pembelajaran yang optimal bagi siswa. Melalui proses analisis yang teliti, berbagai aspek program, mulai dari metode pengajaran, kualitas materi pembelajaran, hingga hasil akademik yang dicapai, dievaluasi secara komprehensif (Jufrida *et al.*, 2020). Analisis ini membantu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan program bimbingan belajar tersebut, serta potensi area perbaikan yang dapat ditingkatkan. Dengan memahami secara mendalam tentang bagaimana program bimbingan belajar berfungsi dan mempengaruhi proses pembelajaran siswa, maka dapat diambil langkah-langkah yang tepat untuk meningkatkan efektivitasnya. Sebagai hasilnya, program tersebut dapat dioptimalkan agar dapat memberikan dukungan pembelajaran yang terbaik bagi siswa, membantu mereka mencapai prestasi akademik yang maksimal. Pendekatan analisis menjadi instrumen penting dalam mengarahkan pengembangan dan perbaikan program bimbingan belajar guna memenuhi kebutuhan pendidikan siswa secara efektif (Thahir and Hidriyanti, 2017).

Perpustakaan memainkan peran yang sangat penting dalam menciptakan prestasi dalam program bimbingan belajar (Muliardi, 2016). Sebagai salah satu sumber daya penting dalam pendidikan, perpustakaan tidak hanya menyediakan akses terhadap berbagai sumber belajar, tetapi juga menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar. Dengan koleksi buku, jurnal, dan materi referensi lainnya yang beragam, perpustakaan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi topik-topik yang diminati mereka lebih dalam. Ini memungkinkan siswa untuk melengkapi pembelajaran kelas dengan membaca dan mempelajari materi tambahan, yang dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap subjek yang dipelajari.

Perpustakaan seringkali menjadi tempat yang tenang dan nyaman bagi siswa untuk belajar secara mandiri atau berkelompok. Lingkungan ini menciptakan kesempatan bagi siswa untuk fokus dan berkonsentrasi dalam memahami materi pelajaran, yang pada gilirannya dapat meningkatkan produktivitas dan prestasi belajar mereka. Selain itu, perpustakaan juga sering menjadi tempat untuk melakukan penelitian dan mengerjakan tugas, memberikan akses kepada siswa untuk

mengembangkan keterampilan penelitian dan literasi informasi yang penting. Perpustakaan tidak hanya menjadi tempat untuk mengakses informasi, tetapi juga menjadi bagian integral dalam menciptakan kondisi yang mendukung pembelajaran yang efektif dan prestasi yang optimal dalam program bimbingan belajar (Samiyati, Suratmi and Santoso, 2021).

Salah satu kunci untuk menciptakan generasi yang unggul dan mampu bersaing di era globalisasi ini. Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, program bimbingan belajar telah menjadi strategi yang umum digunakan untuk memberikan dukungan tambahan kepada siswa dalam memahami materi pelajaran dan meningkatkan prestasi akademik mereka. Di SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan, perpustakaan sekolah memainkan peran penting dalam mendukung program bimbingan belajar ini. Perpustakaan tidak hanya menyediakan akses terhadap berbagai sumber belajar, tetapi juga menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar. Melalui penelitian ini, akan dilakukan analisis mendalam terhadap program bimbingan belajar yang dilakukan di perpustakaan SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan, dengan fokus pada kaitannya dengan prestasi siswa. Dengan memahami secara detail bagaimana program ini dijalankan dan bagaimana pengaruhnya terhadap prestasi siswa, diharapkan dapat ditemukan insight dan rekomendasi yang berguna untuk meningkatkan efektivitas program bimbingan belajar dan mendukung peningkatan prestasi akademik siswa di SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara.

METODOLOGI

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif yang melibatkan langkah-langkah sistematis untuk memahami secara menyeluruh bagaimana program bimbingan belajar di perpustakaan memengaruhi prestasi siswa. Melalui pendekatan ini, dilakukan wawancara mendalam dengan beberapa stakeholder terkait, termasuk guru bimbingan dan konseling, kepala sekolah, staf perpustakaan, serta siswa yang mengikuti program bimbingan belajar. Wawancara difokuskan pada pemahaman mereka tentang tujuan, metode, dan dampak program bimbingan belajar, serta persepsi mereka terhadap hubungannya dengan prestasi siswa. Selain itu, observasi langsung dilakukan di perpustakaan untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana program bimbingan belajar dijalankan secara praktis, termasuk interaksi antara siswa dan fasilitator, serta pemanfaatan sumber daya perpustakaan. Data juga dikumpulkan melalui analisis dokumen seperti rencana program bimbingan belajar, catatan prestasi siswa, dan evaluasi program sebelumnya. Dengan kombinasi berbagai metode pengumpulan data ini, diharapkan penelitian dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang peran program bimbingan belajar di perpustakaan dalam meningkatkan prestasi siswa.

Analisis dokumen akan memberikan wawasan tambahan tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program bimbingan belajar sebelumnya. Data yang terkumpul akan dianalisis secara komprehensif menggunakan pendekatan analisis kualitatif, yang melibatkan pengkodean data, identifikasi pola, dan temuan yang signifikan (De Ree *et al.*, 2023). Dari hasil analisis ini, diharapkan akan ditemukan wawasan baru mengenai efektivitas program bimbingan belajar di perpustakaan dan hubungannya dengan prestasi siswa di SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan. Dengan mengintegrasikan pendekatan wawancara, observasi, dan analisis dokumen, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang holistik dan mendalam tentang peran program bimbingan belajar di perpustakaan dalam meningkatkan prestasi siswa di SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tahap observasi awal dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai permasalahan yang dihadapi oleh siswa dalam proses belajar mereka. Observasi ini mencakup pengamatan langsung terhadap aktivitas belajar siswa di kelas, baik selama proses pembelajaran maupun di luar jam pelajaran. Dalam observasi ini, diidentifikasi faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi kemampuan belajar siswa, seperti tingkat konsentrasi, motivasi, dan metode pembelajaran yang digunakan. Selanjutnya, dilakukan analisis terhadap hasil belajar siswa dalam beberapa mata pelajaran untuk mengevaluasi tingkat pemahaman dan pencapaian mereka. Data-data ini akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai prestasi akademik siswa di berbagai bidang pelajaran. Selain itu, untuk mendapatkan perspektif yang lebih lengkap, dilakukan juga wawancara dengan guru-guru terkait di SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan. Wawancara ini bertujuan untuk mendalami permasalahan yang dihadapi oleh siswa dan mencari solusi serta rekomendasi yang tepat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan melakukan observasi, analisis hasil belajar, dan wawancara secara komprehensif, diharapkan dapat diidentifikasi permasalahan yang mendasar dan merumuskan strategi yang efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan.

Hasil penelitian menemukan fakta bahwa program bimbingan belajar di perpustakaan yang dilakukan oleh sekoah memiliki dampak yang signifikan pada peningkatan kualitas pembelajaran dan prestasi siswa. Melalui program ini, siswa memiliki akses tambahan untuk memperdalam pemahaman mereka terhadap materi pelajaran yang diajarkan di sekolah. Dengan adanya dukungan tambahan dalam bentuk bimbingan dan panduan, siswa dapat mengatasi kesulitan belajar yang mereka hadapi dengan lebih efektif. Selain itu, perpustakaan sebagai tempat yang kondusif untuk belajar memberikan lingkungan yang mendukung proses pembelajaran siswa. Dengan suasana yang tenang dan tersedianya berbagai sumber belajar, siswa dapat fokus dan berkonsentrasi dalam memahami materi pelajaran. Hal ini berkontribusi secara langsung pada peningkatan kualitas pembelajaran mereka. Selanjutnya, melalui bimbingan dan dukungan yang diberikan, siswa dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam menguasai materi pelajaran, yang pada akhirnya akan tercermin dalam peningkatan prestasi akademik mereka. Dengan demikian, program bimbingan belajar di perpustakaan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan prestasi siswa di sekolah.

Permasalahan yang dihadapi oleh sekolah ketika prestasi siswa tidak baik dapat menjadi tantangan yang kompleks. Salah satu permasalahan utama adalah dampaknya terhadap reputasi sekolah, karena prestasi siswa sering menjadi tolok ukur kualitas pendidikan yang diberikan oleh suatu lembaga pendidikan. Selain itu, prestasi siswa yang rendah juga dapat menyebabkan penurunan motivasi siswa dan menurunnya semangat belajar di sekolah. Hal ini dapat menciptakan lingkungan belajar yang tidak kondusif, di mana siswa kurang termotivasi untuk mencapai hasil yang lebih baik. Permasalahan ini juga dapat mempengaruhi citra sekolah di mata masyarakat, potensi rekrutmen siswa baru, serta dukungan dari pihak sponsor atau donatur. Selain itu, prestasi siswa yang rendah juga dapat menyebabkan stres dan kekecewaan bagi para pendidik, yang mungkin merasa frustrasi karena usaha mereka tidak memberikan hasil yang diharapkan. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk mengidentifikasi penyebab dari rendahnya prestasi siswa dan mengambil langkah-langkah yang tepat untuk meningkatkannya, seperti menyediakan program

bimbingan belajar, mengadopsi metode pengajaran yang inovatif, atau melibatkan orang tua dalam mendukung proses belajar siswa.

Mengadakan kegiatan program bimbingan belajar adalah langkah yang sangat positif dalam upaya meningkatkan prestasi siswa. Program ini dapat memberikan dukungan tambahan kepada siswa dalam memahami materi pelajaran, meningkatkan keterampilan belajar, dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi ujian. Selain itu, program bimbingan belajar juga dapat membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar yang mereka hadapi. Dengan adanya bimbingan dan dukungan yang lebih intensif, siswa memiliki kesempatan yang lebih besar untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran dan mencapai prestasi akademik yang lebih baik. Penting juga untuk merancang program bimbingan belajar yang terstruktur dan efektif, yang sesuai dengan kebutuhan dan tingkat kemampuan siswa. Selain itu, melibatkan guru-guru yang berkualitas dan berpengalaman dalam program ini juga dapat meningkatkan efektivitasnya.

Kegiatan program bimbingan belajar dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan prestasi siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih produktif (Saidi, 2016). Kegiatan program bimbingan belajar memiliki peran penting dalam meningkatkan prestasi siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih produktif. Melalui program ini, siswa dapat memperoleh bantuan tambahan dalam memahami materi pelajaran yang mungkin sulit dipahami di kelas. Tutor atau fasilitator dalam program ini membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar yang mereka hadapi dengan memberikan penjelasan tambahan, latihan, dan panduan yang sesuai dengan kebutuhan individu mereka. Dengan adanya bimbingan yang terstruktur dan terfokus, siswa dapat mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang materi pelajaran dan meningkatkan kemampuan akademik mereka secara keseluruhan. Selain itu, program bimbingan belajar juga menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, di mana siswa dapat fokus dan berkonsentrasi tanpa gangguan eksternal. Suasana yang tenang dan bimbingan yang diberikan secara intensif membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran mereka dengan lebih efektif. Dengan demikian, kegiatan program bimbingan belajar memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan prestasi siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih produktif di sekolah.

Bimbingan pembelajaran di sekolah merupakan pertimbangan penting dalam memastikan efektivitas program tersebut. Waktu yang ideal adalah pada periode yang tidak bertabrakan dengan jam pelajaran utama dan memungkinkan partisipasi maksimal dari siswa (Awe *et al.*, 2022). Bimbingan pembelajaran di sekolah memegang peranan kunci dalam memastikan keberhasilan program pendidikan. Pentingnya waktu yang ditentukan untuk kegiatan bimbingan ini adalah aspek yang tak boleh diabaikan. Pilihan waktu yang ideal adalah saat-saat di mana tidak ada tabrakan dengan jam pelajaran utama sehingga siswa dapat berpartisipasi secara maksimal. Periode ini harus memungkinkan siswa untuk hadir tanpa kekhawatiran akan konflik jadwal dengan mata pelajaran lainnya. Dengan demikian, mereka dapat mengikuti bimbingan dengan fokus dan tanpa gangguan. Keberhasilan bimbingan pembelajaran tidak hanya tergantung pada materi dan metode pengajaran, tetapi juga pada kemampuan siswa untuk hadir dan berpartisipasi aktif. Pemilihan waktu yang tepat untuk bimbingan pembelajaran di sekolah adalah langkah penting dalam memastikan efektivitas program tersebut.

Bimbingan pembelajaran dapat dijadwalkan setelah jam pelajaran reguler, seperti setelah pulang sekolah atau pada hari Sabtu. Selain itu, mempertimbangkan kondisi fisik dan mental siswa juga penting dalam menentukan waktu yang tepat. Memastikan siswa tidak

merasa terlalu lelah atau jenuh setelah sehari belajar di sekolah adalah kunci untuk memaksimalkan efektivitas bimbingan pembelajaran. Selain itu, penting juga untuk memperhatikan waktu yang sesuai dengan jadwal kegiatan ekstrakurikuler atau lainnya yang mungkin diikuti oleh siswa. Dengan memilih waktu yang tepat, harapannya siswa dapat lebih fokus dan terlibat aktif dalam kegiatan bimbingan pembelajaran, sehingga mencapai hasil yang optimal dalam meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran dan prestasi akademik secara keseluruhan (Kistoro and Wachdiati, 2018).

Pembahasan

Bimbingan belajar di perpustakaan telah terbukti memiliki dampak yang sangat signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan prestasi siswa. Melalui program ini, siswa mendapatkan akses tambahan untuk memperdalam pemahaman mereka terhadap materi pelajaran yang diajarkan di sekolah. Dukungan tambahan dalam bentuk bimbingan dan panduan membantu siswa mengatasi kesulitan belajar dengan lebih efektif. Lingkungan belajar yang kondusif di perpustakaan, dengan suasana yang tenang dan tersedianya berbagai sumber belajar, memberikan kesempatan bagi siswa untuk fokus dan berkonsentrasi dalam memahami materi pelajaran. Ketersediaan koleksi buku, jurnal, dan materi referensi lainnya juga memberikan siswa kesempatan untuk mengeksplorasi topik yang diminati mereka lebih dalam, serta melengkapi pembelajaran kelas dengan membaca dan mempelajari materi tambahan. Melalui bimbingan dan dukungan yang diberikan, siswa dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam menguasai materi pelajaran, yang pada akhirnya akan tercermin dalam peningkatan prestasi akademik mereka. Program bimbingan belajar di perpustakaan memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan prestasi siswa (Lena *et al.*, 2023).

Program bimbingan belajar di perpustakaan memberikan kesempatan bagi siswa untuk mendapatkan akses tambahan dalam memperdalam pemahaman mereka terhadap materi pelajaran yang diajarkan di sekolah. Dengan adanya bimbingan dan panduan tambahan di luar jam pelajaran reguler, siswa dapat memperluas wawasan mereka tentang berbagai konsep dan topik yang dipelajari di kelas. Hal ini memungkinkan mereka untuk mengeksplorasi lebih dalam dan memahami secara menyeluruh konsep-konsep yang mungkin sulit dipahami hanya melalui pembelajaran kelas. Akses tambahan ini menjadi sarana yang sangat berharga bagi siswa dalam memperdalam pemahaman mereka terhadap materi pelajaran, yang pada akhirnya akan berdampak positif pada prestasi akademik (El Fiah and Purbaya, 2017).

Dukungan tambahan dari sekolah dalam bentuk bimbingan dan panduan membantu siswa mengatasi kesulitan belajar dengan lebih efektif. Melalui bimbingan ini, siswa dapat mendapatkan penjelasan tambahan, latihan, dan panduan khusus yang sesuai dengan kebutuhan mereka dalam memahami materi pelajaran. Hal ini memungkinkan mereka untuk mengatasi hambatan atau kesulitan yang mungkin mereka hadapi selama proses belajar. Selain itu, perpustakaan sebagai lingkungan belajar yang kondusif turut memberikan kontribusi besar dalam proses pembelajaran siswa. Dengan suasana yang tenang dan nyaman, perpustakaan menciptakan lingkungan yang mendukung konsentrasi dan fokus siswa dalam mempelajari materi pelajaran. Ketersediaan berbagai sumber belajar seperti buku, jurnal, dan materi referensi lainnya juga memperkaya pengalaman belajar siswa, memungkinkan mereka untuk mengeksplorasi topik yang diminati dengan lebih dalam dan menyeluruh (Aminah, 2022). Dukungan sekolah tambahan dan lingkungan belajar yang kondusif di perpustakaan merupakan faktor penting dalam membantu siswa mengatasi kesulitan belajar dan meningkatkan kualitas pembelajaran (Zheng *et al.*, 2020).

Ketersediaan koleksi buku dan materi referensi lainnya di perpustakaan sekolah memberikan kesempatan berharga bagi siswa untuk mengembangkan pemahaman mereka tentang berbagai topik yang diminati dengan lebih mendalam (Byeon, Chu and Yoon, 2021). Dengan akses terhadap beragam sumber belajar, siswa dapat memperluas wawasan mereka di luar materi pelajaran yang diajarkan di kelas. Mereka dapat mengeksplorasi minat dan ketertarikan mereka secara lebih luas, menambah pengetahuan tentang subjek yang menarik bagi siswa (Hu, 2023). Selain itu, koleksi tersebut juga memungkinkan siswa untuk melengkapi pembelajaran kelas dengan membaca dan mempelajari materi tambahan yang relevan. Hal ini membantu memperdalam pemahaman mereka tentang konsep-konsep yang diajarkan di kelas, serta meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan. Dengan adanya bimbingan dan dukungan dari fasilitator bimbingan belajar, siswa juga dapat mengembangkan kemampuan mereka dalam menguasai materi pelajaran (Kortecamp and Peters, 2023). Dukungan ini memberikan mereka bantuan tambahan dalam memahami konsep-konsep yang mungkin sulit dipahami secara mandiri. Seiring dengan peningkatan kemampuan tersebut, siswa dapat mencapai prestasi akademik yang lebih baik, yang tercermin dalam peningkatan nilai dan pencapaian mereka di berbagai bidang pelajaran. Dengan demikian, ketersediaan koleksi buku dan materi referensi, serta dukungan bimbingan belajar, memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan prestasi akademik siswa.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program bimbingan belajar di perpustakaan memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan prestasi siswa di SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan. Melalui program ini, siswa mendapatkan akses tambahan untuk memperdalam pemahaman mereka terhadap materi pelajaran yang diajarkan di sekolah. Dengan dukungan tambahan berupa bimbingan dan panduan, siswa dapat mengatasi kesulitan belajar dengan lebih efektif. Perpustakaan, sebagai lingkungan belajar yang kondusif, memberikan suasana yang mendukung proses pembelajaran siswa dengan suasana yang tenang dan tersedianya berbagai sumber belajar. Ketersediaan koleksi buku, jurnal, dan materi referensi lainnya memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengeksplorasi topik yang diminati mereka lebih dalam, serta melengkapi pembelajaran kelas dengan membaca dan mempelajari materi tambahan. Selain itu, melalui bimbingan dan dukungan yang diberikan, siswa dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam menguasai materi pelajaran, yang pada akhirnya tercermin dalam peningkatan prestasi akademik mereka. Dengan demikian, program bimbingan belajar di perpustakaan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan prestasi siswa di SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, S. (2017) 'Pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 2 Muaro Jambi', *BIMBINGAN DAN KONSELING* [Preprint].
- Aminah, S. (2022) 'Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa', *Indonesian Journal of Education Research (IJoER)*, 3(6), pp. 140–145.
- Awe, E.Y. et al. (2022) 'Program Bimbingan Belajar sebagai Aksi Nyata Mahasiswa Citra Bakti Peduli Pendidikan', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), pp. 65–71.

- Byeon, S.-Y., Chu, S.-K. and Yoon, H.-G. (2021) 'Analysis of the Relationship between Teaching Presence, Academic Achievement and Learning Satisfaction in a University Online Tutoring Learning Environment', *The Journal of the Korea Contents Association*, 21(11), pp. 814–825.
- El Fiah, R. and Purbaya, A.P. (2017) 'Penerapan Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 12 Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016', *KONSELI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, 3(2), pp. 171–184.
- Hu, Y. (2023) 'Private Tutoring Classes and Emotional Well-Being in China: Bidirectional Relationship and the Role of Academic Achievement', *Chinese Education & Society*, 56(2), pp. 173–190.
- Jufrida, J. *et al.* (2020) 'Analisis permasalahan pembelajaran IPA: studi kasus di SMPN 7 muaro jambi', *Jurnal Pendidikan Sains (JPS)*, 8(1), pp. 50–58.
- Kistoro, H.C.A. and Wachdiati, W. (2018) 'Hubungan Antara Frekuensi Kunjungan Ke Perpustakaan Dengan Prestasi Belajar Pai Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 2 Panjatan Kulon Progo Yogyakarta', *Jurnal pendidikan agama Islam*, 14(1), pp. 25–36.
- Kortecamp, K. and Peters, M.L. (2023) 'The Impact of a High-Dosage Tutoring Program on Reading Achievement of Beginning Readers: A Multi-Level Analysis', *Journal of Education for Students Placed at Risk (JESPAR)*, pp. 1–19.
- Lena, M.S. *et al.* (2023) 'Studi Deskriptif Tentang Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Dan Hubungannya Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SDN 06 Luhak Nan Duo', *Science and Education Journal (SICEDU)*, 2(2), pp. 260–265.
- Muliardi, R. (2016) 'Intensitas Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan oleh Mahasiswa dan Kaitannya dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Kimia'. UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- De Ree, J. *et al.* (2023) 'Closing the income-achievement gap? Experimental evidence from high-dosage tutoring in Dutch primary education', *Economics of Education Review*, 94, p. 102383.
- Saidi, S. (2016) 'Perbedaan prestasi belajar siswa yang mengikuti bimbingan belajar dan yang tidak mengikuti bimbingan belajar siswa kelas XII IPS mata pelajaran Ekonomi SMA Sinar Pancasila Balikpapan', *INTELEGENSIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 1(2), pp. 8–18.
- Samiyati, S., Suratmi, I. and Santoso, J. (2021) 'Pemanfaatan Layanan Perpustakaan dan Prestasi Akademis Mahasiswa', *ABDI PUSTAKA: Jurnal Perpustakaan Dan Kearsipan*, 1(1), pp. 32–38.
- Sunarsih, T. (2009) 'Hubungan antara motivasi belajar, kemandirian belajar dan bimbingan

akademik terhadap prestasi belajar mahasiswa di Stikes A. Yani Yogyakarta'. UNS (Sebelas Maret University).

Thahir, A. and Hidriyanti, B. (2017) 'Pengaruh bimbingan belajar terhadap prestasi belajar siswa pondok pesantren madrasah aliyah al-utrujiyyah kota karang bandar lampung', *KONSELI: Jurnal Bimbingan dan Konseling (E-Journal)*, 1(2), pp. 55–66.

Zheng, X. *et al.* (2020) 'Associations of private tutoring with Chinese students' academic achievement, emotional well-being, and parent-child relationship', *Children and Youth Services Review*, 112, p. 104934.